

## RINGKASAN

Dalam industri perhotelan, pengelolaan *account receivable* (piutang) dan *income audit* (pendapatan) merupakan aspek penting dalam menjaga keuangan yang sehat dan efisien. Masalah seperti keterlambatan pembayaran, kesalahan pencatatan dapat berdampak negatif pada keuangan hotel. Oleh karena itu, untuk memastikan pengelolaan yang baik, diperlukan prosedur rekonsiliasi dan audit yang tepat. Hotel 101 Urban Jakarta Thamrin merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Hospitality Industry*, yang memahami pentingnya *account receivable* (piutang) dan *income* (pendapatan), keduanya harus dikelola secara akurat dan transparan. Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan, piutang yang tidak tertagih, atau bahkan potensi kecurangan yang dapat merugikan hotel secara finansial. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan *account receivable* dan *income audit* pada Hotel 101 Urban Jakarta Thamrin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan *account receivable* dan *income audit* di Hotel 101 Urban Jakarta Thamrin meliputi beberapa tahapan prosedur pencatatan. Dimulai dari pengambilan form pada bagian Front Office dan Food and Beverage, kemudian melakukan pengecekan form yang telah diambil, lalu melakukan pengelompokan form berdasarkan kebutuhan form A/R dan I/A. Setelah itu melakukan proses rekonsiliasi form F&B, kemudian melakukan payment by system VHP, lalu yang terakhir membuat proforma invoice dan invoice.

**Kata kunci:** *Account Receivable, Income Audit, Pengelolaan Keuangan, Piutang, Audit Pendapatan, Efisiensi Operasional.*

MERCU BUANA